

PT SINERGI MULTI LESTARINDO

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2022 dan 2021 dan 1 Januari 2020,
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

PT SINERGI MULTI LESTARINDO

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2022 and 2021 And
January 1, 2020 And For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5 - 6	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	7 - 59	<i>Notes to the financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SINERGI MULTI LESTARINDO
31 Desember 2022 dan 2021 dan 1 Januari 2020, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Siu Min
Alamat Kantor : Business Park Kebon Jeruk Blok I
No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88
RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara
Kec Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Domisili : Kond. Taman Anggrek Twr 2-29 H
RT 002 RT 007 Kel Tanjung Duren
Selatan Kec Grogol Petamburan,
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tanti Royani
Alamat Kantor : Business Park Kebon Jeruk Blok I
No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88
RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara
Kec Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Domisili : Apartemen City Home SFB Lt18
No 5 RT 010 RW 019, Kel Kelapa
Gading Barat, Kec Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo;
2. Laporan keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SINERGI MULTI LESTARINDO
December 31, 2022 and 2021 And
January 1, 2020 And For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021**

We, the undersigned below:

1. Name : Siu Min
Office address : Business Park Kebon Jeruk Blok I
No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88
RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara
Kec Kembangan, Jakarta Barat
Domicile Address : Kond. Taman Anggrek Twr 2-29 H
RT 002 RT 007 Kel Tanjung Duren
Selatan Kec Grogol Petamburan,
Jakarta Barat
Title : President Director
2. Name : Tanti Royani
Office address : Business Park Kebon Jeruk Blok I
No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88
RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara
Kec Kembangan, Jakarta Barat
Domicile Address : Apartemen City Home SFB Lt 18
No 5 RT 010 RW 019, Kel Kelapa
Gading Barat, Kec Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Title : Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Sinergi Multi Lestarindo financial statements;
2. PT Sinergi Multi Lestarindo financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sinergi Multi Lestarindo financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sinergi Multi Lestarindo financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

PT. Sinergi Multi Lestarindo

Business Park Kebon Jeruk, Blok I No. 5-6
Jl. Raya Meruya Ilir Kav. 88 Meruya Utara, Kembangan, Jakarta 11620, Indonesia
P +62 21 300-679-71 | F +62 21 300-679-93 | Web: www.ptsmid



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinergi Multi Lestarindo.

4. We are responsible for the internal control system of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director

Siu Min
Direktur Utama/ President Director

Tanti Royani
Direktur/ Director

Jakarta, 6 Juli/July 6, 2023

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00079/2.0927/AU.1/05/1317-1/1/VII/2023Report No. 00079/2.0927/AU.1/05/1317-1/1/VII/2023Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sinergi Multi Lestarindo*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Sinergi Multi Lestarindo**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sinergi Multi Lestarindo (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020, sehubungan dengan perubahan dasar penyusunan laporan keuangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan dan koreksi atas kesalahan dalam mencatat saldo akun. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian sehubungan dengan Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 "Imbalan Kerja" atas laporan keuangan tersebut tertanggal 4 Agustus 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 31 to the accompanying financial statements, the Company has restated the financial statements as of December 31, 2021, and for the year then ended and the statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020, in connection with the changes in the basis of preparation of the financial statements from Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (SAK ETAP) to Financial Accounting Standards (SAK) and correction of errors in recording balances. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matters

The financial statements of the Company as of December 31, 2021, and for the years then ended were audited by other independent auditor who expressed qualified opinion regarding the Company has not implemented the Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability Chapter 23 "Employee Benefits" on those financial statements dated August 4, 2022.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

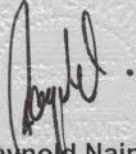
As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Reynold Nainggolan
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1317

6 Juli 2023 / July 6, 2023



PT SINERGI MULTI LESTARINDO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan 1 Januari 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021 and January 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 *)/ December 31, 2021*)</u>	<u>1 Januari 2021 *)/ January 1, 2021 *)</u>	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	1.512.905.327	1.256.956.398	1.135.990.874	Cash and banks
Piutang usaha	5				Trade receivables
Pihak ketiga		25.108.383.338	16.237.583.812	19.196.832.907	Third parties
Piutang non-usaha	6				Non-trade receivables
Pihak ketiga		93.897.978	73.555.380	88.956.578	Third parties
Persediaan	7	23.752.901.244	17.494.268.258	18.402.130.895	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	1.093.318.528	1.106.428.589	972.771.758	Advance payment and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	12a	404.465.605	-	-	Prepaid tax
Total Aset Lancar		<u>51.965.872.020</u>	<u>36.168.792.437</u>	<u>39.796.683.012</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	9	19.768.408.332	20.337.862.484	21.158.494.383	Fixed assets
Aset hak-guna	10	392.500.000	165.260.196	563.868.987	Right-of-use assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	12b	1.252.332.762	-	-	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	12e	576.160.710	447.289.055	342.647.477	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	35.000.000	35.000.000	45.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>22.024.401.804</u>	<u>20.985.411.735</u>	<u>22.110.010.847</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>73.990.273.824</u>	<u>57.154.204.172</u>	<u>61.906.693.859</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021 dan 1 Januari 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021 and January 1, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021 *)/ December 31, 2021*)	1 Januari 2021 *)/ January 1, 2021 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16a	8.659.934.995	7.221.818.458	7.144.244.111	Short-term bank loans
Utang usaha	13				Trade payables
Pihak ketiga		29.247.604.296	18.246.503.345	25.562.743.006	Third parties
Beban akrual	15	189.943.853	211.247.288	191.082.090	Accrued expenses
Utang pajak	12c	791.686.643	1.480.477.115	1.386.511.378	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan	16b	1.791.164.016	1.083.390.180	1.043.502.109	Bank and financial institution loans
Pembiayaan konsumen	17	90.765.252	5.930.840	67.335.218	Consumer financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		40.771.099.055	28.249.367.226	35.395.417.912	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank dan lembaga keuangan	16b	9.063.776.620	9.220.120.596	10.303.520.985	Bank and financial institution loans
Pembiayaan konsumen	17	166.402.964	-	5.930.840	Consumer financing
Liabilitas imbalan kerja	18	2.385.752.400	1.799.972.153	1.324.328.619	Employee benefits liability
Utang non-usaha	14				Non-trade payables
Pihak ketiga		3.576.924.070	4.541.713.291	5.402.681.839	Third parties
Pihak berelasi	27	3.631.205.000	5.031.205.000	6.131.205.000	Related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		18.824.061.054	20.593.011.040	23.167.667.283	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		59.595.160.109	48.842.378.266	58.563.085.195	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham					Share capital - par value Rp10,000 per shares
Modal dasar – 13.400.000.000 lembar					Authorized capital - 13,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor – 262.500 lembar saham					Issued and fully paid capital - 262,500 shares
31 Desember 2022 dan 250.000 lembar saham pada 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021	19	2.625.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	as of December 31, 2022 and December 31, 2021 and January 1, 2021
Saldo laba		11.786.306.740	5.819.065.719	843.608.664	Retained earnings
Rugi komprehensif lain		(16.193.025)	(7.239.813)	-	Other comprehensive loss
Total Ekuitas		14.395.113.715	8.311.825.906	3.343.608.664	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		73.990.273.824	57.154.204.172	61.906.693.859	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali pada Catatan 31

*) As restated in Note 31

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 *)	
PENJUALAN	20	144.221.393.248	126.554.142.107	SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(107.650.509.244)	(94.513.096.094)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		36.570.884.004	32.041.046.013	GROSS PROFIT
Beban penjualan	22	(12.298.772.912)	(10.387.616.212)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(12.902.115.956)	(11.558.290.553)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	24	(932.952.783)	(732.207.318)	Others expenses - net
Penghasilan keuangan	25	9.010.444	9.692.731	Finance income
Beban keuangan	26	(2.617.701.361)	(2.596.271.000)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		7.828.351.436	6.776.353.661	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	12d	(1.861.110.415)	(1.800.896.606)	Income tax expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		5.967.241.021	4.975.457.055	NET PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18	(11.478.477)	(9.281.812)	Remeasurement on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	12e	2.525.265	2.041.999	Related income tax
Total Rugi Komprehensif Lain		(8.953.212)	(7.239.813)	Total Other Comprehensive Loss
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.958.287.809	4.968.217.242	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali pada Catatan 31

*) As restated in Note 31

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Rugi Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
		Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2021 - dilaporkan sebelumnya	2.500.000.000	-	(6.782.368.946)	-	(4.282.368.946)	<i>Balance as of January 1, 2021 - previously reported</i>
Penyesuaian (Catatan 31)	-	-	7.625.977.610	-	4.027.880.214	<i>Adjustment (Note 31)</i>
Saldo 1 Januari 2021 - disajikan kembali	2.500.000.000	-	843.608.664	-	3.343.608.664	<i>Balance as of January 1, 2021 - as restated</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	4.975.457.055	-	4.975.457.055	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(7.239.813)	(7.239.813)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2021	2.500.000.000	-	5.819.065.719	(7.239.813)	8.311.825.906	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Setoran modal	125.000.000	-	-	-	125.000.000	<i>Paid-up capital</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	5.967.241.021	-	5.967.241.021	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(8.953.212)	(8.953.212)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2022	2.625.000.000	-	11.786.306.740	(16.193.025)	14.395.113.715	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021 *)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	134.946.128.117	129.513.391.202	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(102.827.596.718)	(100.841.028.557)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(16.233.015.939)	(14.959.542.945)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya	(8.141.214.825)	(5.475.248.226)	Payments of other operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	9.010.444	9.692.731	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(2.617.701.361)	(2.596.271.000)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	(3.883.801.293)	(2.052.362.545)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1.251.808.425</u>	<u>3.598.630.660</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(365.258.290)	(563.423.399)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	270.700.000	80.000.000	Proceeds of sale of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(630.000.000)	-	Acquisition of right-of-use assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(724.558.290)</u>	<u>(483.423.399)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan	(1.410.481.610)	(1.043.512.318)	Payment of bank and financial institution loans
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan	1.961.911.470	-	Proceeds from bank and financial institution loans
Pembayaran pembiayaan konsumen	(21.058.382)	(67.335.218)	Payment of consumer financing
Penerimaan modal disetor	125.000.000	-	Received paid in capital
Pembayaran utang pihak ketiga	(964.789.221)	(860.968.548)	Payments for third parties payables
Pembayaran utang pihak berelasi	(1.400.000.000)	(1.100.000.000)	Payments for related parties payables
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1.709.417.743)</u>	<u>(3.071.816.084)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN	<u>(1.182.167.608)</u>	43.391.177	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	<u>(5.964.862.060)</u>	<u>(6.008.253.237)</u>	CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	<u>(7.147.029.668)</u>	<u>(5.964.862.060)</u>	CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:

Cash and bank and overdrafts consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021 *)</u>	
Kas dan bank	1.512.905.327	1.256.956.398	Cash and banks
Cerukan (Catatan 16a)	(8.659.934.995)	(7.221.818.458)	Overdrafts (Note 16a)
Total	<u>(7.147.029.668)</u>	<u>(5.964.862.060)</u>	Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 31

*) As restated in Note 31

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed on Note 28.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinergi Multi Lestarindo ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 18 Maret 2013 oleh Aryadi, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034368.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 16 April 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013 Tambahan No. 93751. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 14 tanggal 7 Oktober 2022 oleh Aryadi S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang mengenai perubahan penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha dan peningkatan modal. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0202974.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 11 Oktober 2022.

Perusahaan berlokasi di Business Park Kebon Jeruk, Kembangan, Jakarta Barat

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain perdagangan besar hasil olahan perikanan, bahan makanan dan minuman, telur dan hasil olahan, bahan dan barang kimia dan industri pengolahan dan pengawetan lainnya.

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang perdagangan bahan kimia.

PT Sinergi Asia Corporindo adalah entitas induk Perusahaan dan Siu Min pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sinergi Multi Lestarindo ("the Company") was established based on Deed No. 5 dated March 18, 2013 by Aryadi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0034368.AH.01.09 Year 2013 dated 16 April 2013 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated September 6, 2013 Supplement No. 93751. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated October 7, 2022 by Aryadi S.H., M.Kn., Notary in Tangerang City regarding adjustment of scope the Company's activities and increase in capital. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0202974.AH.01.11.Tahun 2022 dated October 11, 2022.

The Company's located at Business Park Kebon Jeruk, Kembangan, Jakarta Barat.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its business activities comprises of wholesale processed fishery products, food and beverage ingredients, eggs and processed products, materials and chemical goods and other processing and preservation industries.

The Company is currently engaged in the trading of chemical materials.

PT Sinergi Asia Corporindo is the parent entity of the Company and Siu Min is the ultimate beneficiary owner of the Company.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Gunawan	Gunawan	President Commissioner
Komisaris	Liawan Yusdianto	Liawan Yusdianto	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Siu Min	Siu Min	President Director
Direktur	Halim Liawan	Halim Liawan	Director
Direktur	Yulia Rosaline	Yulia Rosaline	Director
Direktur	Tanti Royani	-	Director

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sejumlah 51 dan 50 (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company have a total 51 and 50 employees, respectively (unaudited).

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.866.750.000 dan Rp4.020.000.000.

Total remuneration paid to the Commissioners and Directors for the years ended December 2022 and 2021, amounted to Rp4,866,750,000 and Rp4,020,000,000, respectively.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyelesaian dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 6 Juli 2023.

c. Completion of the Financial Statements

The Company management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized to be issued on July 6, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements were prepared and stated in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Cash and Banks

Cash and bank consist of cash on hand and cash in banks which are not pledged as collaterals or restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments

The Company's applied PSAK No. 71, "Financial Instruments". The Company's recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Company's is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company's classifies financial assets into the following categories:

- measured at amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.

This classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applied to debt instruments that are managed in a held to obtain cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments".

On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less the associated transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- b) *Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applied to the following financial assets:

- (i) *Debt instruments that are managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell them and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized on profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) *Equity investments where the Company's has irrevocably elected to present the fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Options can be based on individual investments, however, do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from the revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

- c) *Financial assets are measured at fair value through profit or loss*

This classification applies to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The fair value gain or loss will then be recorded in profit or loss.*
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company's has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

The Company's recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company's considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Company's considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Company's in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (i.e. the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Company's expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company's measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Company's classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Company's remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

3. *Offsetting of Financial Instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

e. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses are amortized over their beneficial years by using the straight-line method.

f. *Fixed Assets*

According to PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4

	<u>Persentase/Percentage</u>	
	5%	<i>Buildings and infrastructure</i>
	25%	<i>Vehicles</i>
	25%	<i>Office equipment's</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land are stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi periode bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Lease

The Company applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang") tanggal 2 November 2020 dan PSAK No. 24. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

i. Employee Benefits Liability

The Company recognizes the employee benefits liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 ("Law") dated November 2, 2020 and PSAK No. 24. PSAK No. 24 which requires to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, current service costs, and past service costs.

The Company recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan dari pelanggan sesuai dengan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak,
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial,
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the current period.

The Company recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

k. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenues from the consumer in accordance with PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract,*
 - *The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred,*
 - *The contract has commercial substance,*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract.*
3. *Determine the transaction price.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Penjualan diakui ketika produk diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	United States Dollar 1

p. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

Sales recognised when the product transferred to consumers.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are as follows:

p. Income Taxes

The Company applied PSAK No. 46, regarding "Income Taxes", which requires the Company to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Company appealed against, when the results of objection has been set.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Company to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Depreciation of Fixed Assets

The Company management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

b. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Pajak Penghasilan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

c. Income Tax

The Company operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

d. Employee Benefits Liability

The present value of the employee benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liability.

Other key assumptions for employee benefits liability are based in part on current market conditions.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING** *(Lanjutan)*

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/ atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Perusahaan memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS** *(Continued)*

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Company financial statements require measurement at, and/ or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Company financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Actual results could differ from those estimates.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING** *(Lanjutan)*

f. Menilai Jumlah Terpulihkan Dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

g. Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebagai *lessee*. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan. Sewa guna usaha dimana Perusahaan memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS** *(Continued)*

**f. Assessing Recoverable Amounts of Financial
Assets**

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

g. Evaluating Lease Agreements

The Company has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Company. Lease wherein the Company acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kas	11.313.200	2.671.500	Cash
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.113.462.823	763.998.559	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	206.034.169	205.167.547	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.696.452	275.523.318	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	<u>1.426.193.444</u>	<u>1.244.689.424</u>	Subtotal
<u>Dolar</u>			<u>Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.398.683	9.595.474	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>1.512.905.327</u>	<u>1.256.956.398</u>	Total

Kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Cash in banks are placed at third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company cash on hand and in banks is restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga	25.341.543.253	16.470.743.727	Third parties
Cadangan penurunan nilai	(233.159.915)	(233.159.915)	Allowance for impairment
Total	<u>25.108.383.338</u>	<u>16.237.583.812</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company trade receivables are denominated in Rupiah.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	233.159.915	233.159.915	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 24)	-	-	<i>Addition (Note 24)</i>
Saldo akhir	<u>233.159.915</u>	<u>233.159.915</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

The management believed that allowance for impairment loss is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Lancar	17.892.159.410	9.667.047.373	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	5.432.842.928	3.921.633.819	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	132.459.301	780.805.515	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	-	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.884.081.614	2.101.257.020	<i>Over 90 days</i>
Subtotal	25.341.543.253	16.470.743.727	<i>Subtotal</i>
Cadangan penurunan nilai	(233.159.915)	(233.159.915)	<i>Allowance for impairment</i>
Total	<u>25.108.383.338</u>	<u>16.237.583.812</u>	<i>Total</i>

6. PIUTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Piutang karyawan	<u>93.897.978</u>	<u>73.555.380</u>	<i>Employee receivables</i>

6. NON-TRADE RECEIVABLE

This account consists of:

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Barang jadi	<u>23.752.901.244</u>	<u>17.494.268.258</u>	Finish goods

Perusahaan mengasuransikan persediaan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap semua risiko dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$600.000 (setara dengan Rp9.438.600.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami Perusahaan di kemudian hari.

The Company insured its inventories with PT Chubb General Insurance Indonesia, third parties, against all risks with total coverage of US\$600,000 (equivalents to Rp9,438,600,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that the Company may incur in the future.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penyisihan untuk persediaan usang dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada akhir tahun.

Based on the review of the inventory condition at the end of the year, the Company's management believes that no allowance for inventory obsolescence and provision for impairment in the value of inventories should be provided at the end of the year.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp107.650.509.244 dan Rp94.513.096.094 (Catatan 21).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the cost of inventories recognized as expenses and included in cost of goods sold amounting to Rp 107,650,509,244 and Rp94,513,096,094, respectively (Note 21)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Uang Muka			Advance Payment
Pembayaran kepada pemasok	<u>669.670.913</u>	<u>750.115.474</u>	Payment to supplier
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi	68.595.893	39.964.086	Insurance
Sewa	11.000.000	-	Rent
Lain-lain	<u>344.051.722</u>	<u>316.349.029</u>	Others
Subtotal	<u>423.647.615</u>	<u>356.313.115</u>	Subtotal
Total	<u>1.093.318.528</u>	<u>1.106.428.589</u>	Total

8. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	11.393.195.107	-	-	11.393.195.107	Land
Bangunan dan prasarana	7.734.291.043	-	-	7.734.291.043	Building and infrastructure
Kendaraan	3.409.973.000	384.900.000	(636.774.000)	3.158.099.000	Vehicle
Peralatan kantor	3.988.651.978	252.654.048	-	4.241.306.026	Office equipment
Total Harga Perolehan	<u>26.526.111.128</u>	<u>637.554.048</u>	<u>(636.774.000)</u>	<u>26.526.891.176</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.036.872.890	386.714.552	-	1.423.587.442	Building and infrastructure
Kendaraan	3.110.635.291	158.468.438	(630.788.938)	2.638.314.791	Vehicle
Peralatan kantor	2.040.740.463	655.840.148	-	2.696.580.611	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	<u>6.188.248.644</u>	<u>1.201.023.138</u>	<u>(630.788.938)</u>	<u>6.758.482.844</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>20.337.862.484</u>			<u>19.768.408.332</u>	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	11.393.195.107	-	-	11.393.195.107	Land
Bangunan dan prasarana	7.734.291.043	-	-	7.734.291.043	Building and infrastructure
Kendaraan	3.582.648.000	-	(172.675.000)	3.409.973.000	Vehicle
Peralatan kantor	3.425.228.579	563.423.399	-	3.988.651.978	Office equipment
Total Harga Perolehan	<u>26.135.362.729</u>	<u>563.423.399</u>	<u>(172.675.000)</u>	<u>26.526.111.128</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	650.158.338	386.714.552	-	1.036.872.890	Building and infrastructure
Kendaraan	2.891.126.937	377.793.771	(158.285.417)	3.110.635.291	Vehicle
Peralatan kantor	1.435.583.071	605.157.392	-	2.040.740.463	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	<u>4.976.868.346</u>	<u>1.369.665.715</u>	<u>(158.285.417)</u>	<u>6.188.248.644</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>21.158.494.383</u>			<u>20.337.862.484</u>	Net Book Value

Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya berupa kendaraan kepada PT Arthagraha General Insurance, PT Asuransi Artha Buana, PT Pan Pacific Insurance dan PT Zurich, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan dengan total keseluruhan nilai pertanggungan sebesar Rp6.396.118.500, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup risiko-risiko tersebut.

The Company insured its fixed assets in the form of vehicle to PT PT Arthagraha General Insurance, PT PT Asuransi Artha Buana, PT Pan Pacific Insurance dan PT Zurich, pihak ketiga, a third party, against the risk of loss or damage with a total coverage of Rp6,396,118,500, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 16).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>1.201.023.138</u>	<u>1.369.665.715</u>	General and administrative expenses (Note 23)

Rincian laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya perolehan	636.774.000	172.675.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>(630.788.938)</u>	<u>(158.285.417)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	5.985.062	14.389.583	Net book value
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>270.700.000</u>	<u>80.000.000</u>	Proceeds from disposal of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 24)	<u>(264.714.938)</u>	<u>(65.610.417)</u>	Gain on disposal of fixed assets (Note 24)

9. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, land and building are used as collateral for bank loans (Note 16).

Based on management review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Depreciation expenses are allocated as follows:

Details of gain disposal of fixed assets are as follows:

10. ASET HAK GUNA

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan Bangunan	962.477.778	630.000.000	-	1.592.477.778	Acquisition Cost Building
Akumulasi Penyusutan Bangunan	797.217.582	402.760.196	-	1.199.977.778	Accumulated Depreciation Building
Nilai Buku Neto	<u>165.260.196</u>			<u>392.500.000</u>	Net Book Value

10. RIGHT OF USE ASSET

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	962.477.778	-	-	962.477.778	<i>Building</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	398.608.791	398.608.791	-	797.217.582	<i>Building</i>
Nilai Buku Neto	563.868.987			165.260.196	Net Book Value

Aset hak guna merupakan sewa gudang di Tangerang yang memiliki jangka waktu sewa selama 2 - 3 tahun (Catatan 32).

Beban depresiasi atas aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp402.760.196 dan Rp398.608.791 yang seluruhnya dibebankan ke beban penjualan (Catatan 22).

10. RIGHT OF USE ASSET (Continued)

Right of use asset are warehouses leases in Tangerang which have lease terms of 2 - 3 years (Note 32).

The depreciation expense on right-of-use assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 402,760,196 and Rp398,608,791, respectively, which was charged to selling expenses (Note 22).

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Uang jaminan	35.000.000	35.000.000	<i>Refundable deposit</i>

Aset lancar lainnya merupakan uang jaminan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa gudang.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other current assets represent refundable deposits in connection with warehouse rent agreements.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Pajak Pertambahan Nilai - neto	404.465.605	-	<i>Value Added Tax - net</i>

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
PPh Badan 2022	1.252.332.762	-	<i>Corporate income tax 2022</i>

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Estimated claim for tax refund

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	135.330.240	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	396.756.772	364.327.223	Article 21
Pasal 23	15.134.033	10.575.401	Article 23
Pasal 25	59.194.103	6.202.765	Article 25
Pasal 29	318.823.310	962.835.036	Article 29
Pasal 4 Ayat 2	1.778.425	1.206.450	Article 4 (2)
Total	<u>791.686.643</u>	<u>1.480.477.115</u>	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kini	(1.987.456.805)	(1.903.496.185)	Current
Tangguhan	126.346.390	102.599.579	Deferred
Total	<u>(1.861.110.415)</u>	<u>(1.800.896.606)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	7.828.351.436	6.776.353.661	Income before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	640.251.804	1.419.232.733	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(9.010.444)	(9.692.731)	Income subject to final tax
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja karyawan	574.301.770	466.361.722	Employee benefits
Laba kena pajak	<u>9.033.894.566</u>	<u>8.652.255.385</u>	Taxable income

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak kini	1.987.456.805	1.903.496.185	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	(2.759.146.000)	(1.179.997.000)	Article 22
Pasal 25	(480.643.567)	(72.520.289)	Article 25
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan tahun berjalan	<u>(1.252.332.762)</u>	<u>650.978.896</u>	Under (over) payment current year tax income expense

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 dan 2021 seperti yang telah disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perusahaan.

The Company's taxable profit and current income tax expense for 2022 and 2021 as mentioned above serve as the basis for filling out the Company's annual corporate income tax return ("SPT").

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulation ("RUU HPP") No.7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entitles from previously decrease 20% to remain at 22% from fiscal year 2022 onwards

Sesuai peraturan ini, Perusahaan telah menghitung pajak penghasilan badan menggunakan tarif sebesar 22%.

In accordance with the regulation, the Company has calculated its corporate income tax using tax rate of 22%.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian beban/ (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax expense/ (benefit) are as follows:

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja	395.993.874	126.346.390	2.525.265	524.865.529	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	51.295.181	-	-	51.295.181	Allowance for impairment of trade receivables
Total	<u>447.289.055</u>	<u>126.346.390</u>	<u>2.525.265</u>	<u>576.160.710</u>	Total

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit and Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Liabilitas imbalan kerja	291.352.296	102.599.579	2.041.999	395.993.874	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	51.295.181	-	-	51.295.181	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Total	342.647.477	102.599.579	2.041.999	447.289.055	Total

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Pihak ketiga	29.247.604.296	18.246.503.345	<i>Third parties</i>

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The summary of trade payables by currencies is as follows:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Rupiah	1.805.543.195	1.261.353.149	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	27.442.061.101	16.985.150.196	<i>US Dollar</i>
Total	29.247.604.296	18.246.503.345	Total

14. UTANG NON-USAHA

14. NON-TRADE PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Sugiarto Ng	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Sugiarto Ng</i>
Saiman Burhan	1.576.924.070	2.541.713.291	<i>Saiman Burhan</i>
Subtotal	3.576.924.070	4.541.713.291	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	3.631.205.000	5.031.205.000	<i>Related parties (Note 27)</i>
Total	7.208.129.070	9.572.918.291	Total

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG NON-USAHA (Lanjutan)

Utang non-usaha kepada pihak ketiga merupakan utang yang diberikan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan atas utang tersebut dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Utang non-usaha kepada pihak berelasi merupakan utang yang diberikan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan atas utang tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

14. NON-TRADE PAYABLE (Continued)

Non-trade payables to third parties represent payables provided for the Company's operational activities and are interest-bearing and without collateral.

Non-trade payables to related parties represent payables provided for the Company's operational activities and are non-interest bearing and unsecured.

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban marketing	82.872.680	132.584.811	<i>Marketing expenses</i>
Pengiriman	31.111.829	5.426.500	<i>Freight</i>
Asuransi	28.649.167	42.562.309	<i>Insurance</i>
Lain-lain	47.310.177	30.673.668	<i>Others</i>
Total	189.943.853	211.247.288	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Utang bank jangka pendek

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)</u>			<u><i>Overdrafts</i></u>
PT Bank BTPN Tbk	3.767.340.314	3.782.180.462	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	4.892.594.681	3.439.637.996	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Total	8.659.934.995	7.221.818.458	Total

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

a. Short-term bank loan

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

(Lanjutan)

b. Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Pinjaman Jangka Panjang</u>		
PT Bank UOB Indonesia	9.220.120.596	10.303.510.776
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.634.820.040	-
Total	10.854.940.636	10.303.510.776
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.791.164.016)	(1.083.390.180)
Bagian Jangka Panjang - Neto	9.063.776.620	9.220.120.596

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

(Continued)

b. Long-term bank and financial institution loans

	<u>Long-term Loan</u>
PT Bank UOB Indonesia	10.303.510.776
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-
Total	10.303.510.776
Less current maturities	(1.083.390.180)
Long-Term Portion - Net	9.220.120.596

PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”)

Pada tanggal 23 April 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 56 oleh Rico Ramosan Silalahi, SH., Notaris di Jakarta Barat, BTPN menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit sebesar Rp3.800.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan jatuh tempo pada 24 April 2016.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum XI Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 22 April 2022, BTPN menyetujui perubahan bunga menjadi sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo sampai 24 April 2023.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 578/XXXVII/V ANDA/Tanjung Duren Selatan dengan luas 146m² terdaftar atas nama Siu Min.
- *Personal Guarantee* dari Siu Min.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Sinergi Asia Corporindo.

PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”)

On April 23, 2015, the Company obtained a loan based on the Deed of Credit Agreement No. 56 by Rico Ramosan Silalahi, SH., Notary in West Jakarta, BTPN agreed to provide an Overdrafts (PRK) facility with a limit of Rp3,800,000,000. This facility bears interest at 13% per annum and was due on April 24, 2016.

This Agreement has been amended several times, the latest based on Addendum XI to Credit Agreement No. 56 dated April 22, 2022, BTPN agreed to change the interest rate to 10.5% and will due on April 24, 2023..

The collateral for this credit facility are as follows:

- A plot of land with SHGB No. 578/XXXVII/V ANDA/Tanjung Duren Selatan with an area of 146m² registered in the name of Siu Min.
- *Personal Guarantee* from Siu Min.
- *Corporate Guarantee* on behalf of PT Sinergi Asia Corporindo.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

(Lanjutan)

Perjanjian ini mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan atau aset usaha debitur baik barang bergerak atau maupun tidak bergerak milik debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.
- Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan (barang agunan/ jaminan) debitur kepada orang/pihak lain kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada bank sebagaimana termaktub dalam ketentuan umum.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak ketiga termasuk memberikan agunan/ jaminan baik secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.64 oleh Rico Ramosan Silalahi, S.H., Notaris di Jakarta Barat, UOB menyetujui pemberian fasilitas Kredit Rekening Koran (PRK) dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp3.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan jatuh tempo pada 19 Februari 2021.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

(Continued)

This Agreement includes the following covenants as follows:

- *Selling or in other ways transferring rights or renting/ handing over the use of all or part of the debtor's assets or business assets, both movable and immovable belonging to the debtor, except in the context of running the debtor's daily business.*
- *Guarantee/collateralize in any way the debtor's wealth (collateral/ guarantee) to another person/party, except for guaranteeing/ collateralizing wealth to the bank as stated in the general provisions.*
- *Enter into agreements that may result in the debtor's obligation to pay to third parties including providing collateral/ guarantee either directly or indirectly for the obligations of third parties except in the context of carrying out the debtor's daily business.*
- *Provide loans to or receive loans from other parties in order to run the debtor's daily business.*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the covenants required under the agreement.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On February 19, 2020, the Company obtained a loan based on Deed of Credit Agreement No. 64 by Rico Ramosan Silalahi, S.H., Notary in West Jakarta, UOB agreed to grant an Overdrafts (PRK) facility with a maximum usage limit of Rp3,500,000,000. This facility bears interest at 9.25% per annum and was due on February 19, 2021.

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

(Lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 22 oleh Rico Ramosan Silalahi, S.H., Notaris di Jakarta Barat, UOB menyetujui fasilitas perubahan Kredit Rekening Koran dengan batas penggunaan maksimum pinjaman menjadi Rp5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akun jatuh tempo sampai 19 Februari 2023.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 7124/Meruya Utara dengan luas 19m² terdaftar atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 7125/Meruya Utara dengan luas 109m² terdaftar atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 7126/Meruya Utara dengan luas 58m² terdaftar atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 64 oleh Rico Ramosan Silalahi, S.H., Notaris di Jakarta Barat, UOB menyetujui pemberian fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap (KIAT) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp12.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian properti. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga mengambang tahunan sebesar 9% dan jatuh tempo pada 19 Februari 2029.

Fasilitas ini dijamin bersama dengan aset yang sama yang dijamin dengan utang bank jangka pendek.

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan sebagai berikut

- Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan;
- Likuidasi, penggabungan, akuisisi, peleburan dan pemisahan (untuk debitur badan usaha atau hukum), pailit, penundaan pembayaran hutang;
- Memberikan/ menerima pinjaman kepada pihak lain;

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

(Continued)

This agreement has been amended several times, the latest based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 22 by Rico Ramosan Silalahi, S.H., Notary in West Jakarta, UOB to change a Current Account Credit facility with a maximum loan usage limit of Rp5,000,000,000. This facility bears interest at 8.5% per annum and will due on February 19, 2023.

The guarantees for this credit facility are as follows:

- *A plot of land with SHGB No. 7124/Meruya Utara with an area of 19m² registered under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.*
- *A plot of land with SHGB No. 7125/Meruya Utara with an area of 109m² registered under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.*
- *A plot of land with SHGB No. 7126/Meruya Utara with an area of 58m² registered under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.*

On February 19, 2020, the Company obtained a loan based on Deed of Credit Agreement No. 64 by Rico Ramosan Silalahi, S.H., Notary in West Jakarta, UOB agreed to grant the Fixed Asset Investment Credit facility (KIAT) with a maximum loan amount of Rp12,000,000,000 which used to finance the purchase of property. The loan bears an annual floating interest rate of 9% and will due on February 19, 2029.

This facility is collateralized together with the same assets that are collateralized by short-term bank loans.

The agreement includes certain covenant which require as follows:

- *Transferring, guaranteeing and leasing assets;*
- *Liquidation, merger, acquisition, consolidation and separation (for business or legal entity debtors), bankruptcy, postponement of debt payments;*
- *Giving/receiving loans to other parties;*

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

(Lanjutan)

- Melakukan penyertaan modal dan investasi di Perusahaan lain;
- Menggadaikan saham, menerbitkan saham atau efek;
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan SU dan PK kepada pihak manapun;
- Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham debitor, tanpa persetujuan tertulis dari Bank;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (untuk debitor badan usaha atau badan hukum berupa *corporate guarantee*) atau *personal guarantee* kepada pihak lain manapun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Utang bank ini telah di *take over* kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 17 Maret 2023 (Catatan 33c).

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (“Clipan”)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan modal kerja untuk pembelian kendaraan dengan Clipan dengan rincian sebagai berikut:

Nomor Kontrak/ Kontrak Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time period	Nilai Pokok/ Principal Value	Tingkat Bunga (per tahun)/ Interest Rate (per year)
80502552218	12 Mei 2022/ May 12, 2022	12 Mei 2022 - 12 Mei 2025 May 12, 2022 - May 12, 2025	Rp 338.717.860,00	12,34%
80502562218	12 Mei 2022/ May 12, 2022	12 Mei 2022 - 12 Mei 2025 May 12, 2022 - May 12, 2025	Rp 166.215.460,00	12,34%
80502572218	12 Mei 2022/ May 12, 2022	12 Mei 2022 - 12 Mei 2025 May 12, 2022 - May 12, 2025	Rp 186.754.540,00	11,78%
80502582218	12 Mei 2022/ May 12, 2022	12 Mei 2022 - 12 Mei 2025 May 12, 2022 - May 12, 2025	Rp 166.215.460,00	12,34%
80502592218	12 Mei 2022/ May 12, 2022	12 Mei 2022 - 12 Mei 2025 May 12, 2022 - May 12, 2025	Rp 320.008.150,00	11,78%
80504952218	6 Oktober 2022/ October 6, 2022/	6 Oktober 2022 - 6 Oktober 2025 October 6, 2022 - October 6, 2025	Rp 784.000.000,00	12,95%

Kendaraan tersebut juga dijadikan jaminan atas pembiayaan modal kerja.

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

(Continued)

- *Making equity capital and investment in other companies;*
- *Mortgaging shares, issuing shares or securities;*
- *Transfer rights and obligations based on SU and PK to any party;*
- *Make changes to the articles of association, the composition of the debtor's management and/or shareholders, without approval from the Bank;*
- *Binding as guarantor/ guarantor (for business entity or legal entity debtors in the form of a corporate guarantee) or personal guarantee to any other parties.*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the required under the agreement.

This bank loan has been taken over to PT Bank Danamon Indonesia Tbk on March 17, 2023 (Note 33c).

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (“Clipan”)

The Company entered into several working capital financing agreements for the purchase of vehicles with Clipan with details as follows:

The vehicle is also used as collateral for the working capital financing.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Maybank Indonesia Finance	277.848.000	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra International Tbk	-	5.982.000	PT Astra International Tbk
Total	277.848.000	5.982.000	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(20.679.784)	(51.160)	Less interest not yet due
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	257.168.216	5.930.840	Present value of consumer financing
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(90.765.252)	(5.930.840)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	166.402.964	-	Long-Term Portion - Net

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo pada 14 Oktober 2025 dengan tingkat suku bunga tetap 2,68%.

17. CONSUMER FINANCING

The Company entered into car loan agreements which were used to finance the purchase of transportation equipment. These facilities are collateralized by the related transportation equipment and will due on October 14, 2025 with the fixed interest rate of 2.68%.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's employee benefits liability are calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, with reports dated March 13, 2023 for the year ended December 31, 2022 and 2021 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,40%	7,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Rate of salary increase
Usia pensiun normal	56 Tahun / Years	55 Tahun / Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMII IV	TMII IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMII IV	5% TMII IV	Disability rate

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.799.972.153	1.324.328.619	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 23)	643.912.603	487.361.722	<i>Expense during the year (Note 23)</i>
Pembayaran imbalan kerja	(69.610.833)	(21.000.000)	<i>Benefits paid</i>
Rugi komprehensif lain	11.478.477	9.281.812	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo Akhir	2.385.752.400	1.799.972.153	Ending Balance

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements of employee benefits liability are as follows:

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban jasa kini	507.114.719	388.037.076	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	136.797.884	99.324.646	<i>Interest cost</i>
Total	643.912.603	487.361.722	Total

Details of employee benefits liability recognized in profit or loss are as follows:

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui pada rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial loss from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	10.099.144	8.325.044	<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	1.379.333	956.768	<i>Experience adjustments</i>
Total	11.478.477	9.281.812	Total

Details of employee benefits liability recognized in other comprehensive loss are as follows:

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			<i>Changes in discount rate assumptions</i>
Penurunan 1%	2.710.054.443	2.044.543.440	<i>Decrease 1%</i>
Peningkatan 1%	(2.116.707.096)	(1.596.126.901)	<i>Increase 1%</i>
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			<i>Changes in salary increase rate assumptions</i>
Penurunan 1%	(2.099.121.235)	(1.582.145.588)	<i>Decrease 1%</i>
Peningkatan 1%	2.726.301.364	2.057.628.047	<i>Increase 1%</i>

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Sinergi Asia Corporindo	250.000	95,24%	2.500.000.000	PT Sinergi Asia Corporindo
Yulia Rosaline	6.250	2,38%	62.500.000	Yulia Rosaline
Tanti Royani	6.250	2,38%	62.500.000	Tanti Royani
Total	262.500	100,00%	2.625.000.000	Total

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Sinergi Asia Corporindo	249.999	100,00%	2.499.990.000	PT Sinergi Asia Corporindo
Yulia Rosaline	1	0,00%	10.000	Yulia Rosaline
Total	250.000	100,00%	2.500.000.000	Total

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 14 tanggal 7 Oktober 2022 oleh Aryadi S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0202974.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 11 Oktober 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor Perusahaan dari 250.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp2.500.000.000 menjadi 262.500 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp2.625.000.000 dengan susunan pemegang saham Perusahaan sebagai berikut:

- PT Sinergi Asia Corporindo sebanyak 250.000 lembar atau dengan nilai nominal Rp2.500.000.000,
- Yulia Rosaline sebanyak 6.250 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp62.500.000,
- Tanti Royani sebanyak 6.250 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp62.500.000.

Based on the Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated October 7, 2022 by Aryadi S.H., M.Kn., Notary in Tangerang City and has received approval from the Minister of Law and Human Rights with Decree No. No. AHU-0202974.AH.01.11.Tahun 2022 dated October 11, 2022, the shareholders agreed to increase the Company's paid-in capital from 250,000 shares or a nominal value of Rp2,500,000,000 to 262,500 shares or a nominal value of Rp2,625,000,000 with the composition of the Company's shareholders as follows:

- PT Sinergi Asia Corporindo in the amount of 250,000 shares or with a nominal value of Rp2,500,000,000,
- Yulia Rosaline with 6,250 shares or a nominal value of Rp62,500,000,
- Tanti Royani with 6,250 shares or a nominal value of Rp62,500,000.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan kimia	<u>144.221.393.248</u>	<u>126.554.142.107</u>	Chemical materials

Tidak terdapat penjualan dari pihak berelasi dan pelanggan dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari penjualan.

There are no sales from related parties and no customers with a sales value that exceeds 10% of sales.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	17.494.268.258	18.402.130.895	Beginning balance
Pembelian barang jadi	113.909.142.230	93.605.233.457	Purchases of finish goods
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(23.752.901.244)</u>	<u>(17.494.268.258)</u>	Ending balance (Note 7)
Total	<u>107.650.509.244</u>	<u>94.513.096.094</u>	Total

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi dan pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan.

There are no purchase from related parties and no supplier with a purchases value that exceeds 10% of sales.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	7.316.215.330	6.996.750.287	Salaries and allowances
Pengangkutan	2.129.742.917	1.856.260.422	Freight
Transportasi dan perjalanan dinas	1.151.036.030	553.141.658	Transportation and business trip
Iklan dan promosi	719.278.737	194.646.916	Advertising and promotion
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	402.760.196	398.608.791	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	85.775.870	70.805.608	Repair and maintenance
Utilitas	55.040.714	55.541.475	Utilities
Asuransi	38.424.879	52.817.750	Insurance
Lain-lain	<u>392.824.366</u>	<u>205.883.655</u>	Others
Total	<u>12.298.772.912</u>	<u>10.387.616.212</u>	Total

20. SALES

21. COST OF GOODS SOLD

22. SELLING EXPENSES

This account consists of:

This account consists of:

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	8.847.189.776	7.941.792.658	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.201.023.138	1.369.665.715	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Perlengkapan kantor	792.172.432	635.230.127	Office supplies
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	643.912.603	487.361.722	Employee benefits (Note 18)
Perbaikan dan pemeliharaan	396.409.936	249.044.681	Repair and maintenance
Jasa profesional	284.135.153	285.377.050	Professional fee
Transportasi dan perjalanan dinas	190.743.621	151.108.336	Transportation and business trip
Utilitas	184.152.365	183.638.372	Utilities
Asuransi	70.542.365	85.261.468	Insurance
Jamuan dan sumbangan	28.535.825	45.429.730	Entertainment and donation
Lain-lain	263.298.742	124.380.694	Others
Total	<u>12.902.115.956</u>	<u>11.558.290.553</u>	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	264.714.938	65.610.417	Gain on disposal of fixed asset (Note 9)
Denda pajak	(33.000.000)	(727.337.683)	Tax penalty
Rugi selisih kurs	(1.164.667.721)	(70.480.052)	Loss on foreign exchange
Neto	<u>(932.952.783)</u>	<u>(732.207.318)</u>	Neto

24. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consists of:

25. PENGHASILAN KEUANGAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penghasilan jasa giro	<u>9.010.444</u>	<u>9.692.731</u>	Interest from banks

25. FINANCE INCOME

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bunga pinjaman			<u>Loan interest</u>
Utang bank dan lembaga keuangan	1.738.796.478	1.756.740.004	Bank and financial institution loans
Pinjaman pihak ketiga	580.210.779	684.031.451	Third parties loans
Pembiayaan konsumen	1.267.618	4.448.782	Consumer financing
Provisi	22.300.000	35.800.000	Provision
Administrasi bank	275.126.486	115.250.763	Bank charges
Total	<u>2.617.701.361</u>	<u>2.596.271.000</u>	Total

26. FINANCE COSTS

This account consists of:

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The details of the outstanding balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Utang non-usaha (Catatan 14)			Non-trade payables (Note 14)
Siu Min	1.475.000.000	1.475.000.000	Siu Min
Gunawan	1.006.205.000	1.606.205.000	Gunawan
Yuliana	450.000.000	450.000.000	Yuliana
Liawan Yusdianto	400.000.000	500.000.000	Liawan Yusdianto
Halim Liawan	200.000.000	900.000.000	Halim Liawan
Yulia Rosaline	100.000.000	100.000.000	Yulia Rosaline
Total	<u>3.631.205.000</u>	<u>5.031.205.000</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>7,43%</u>	<u>10,30%</u>	Percentage to total liabilities

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (*Lanjutan*)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Siu Min	Direktur utama/ President Director	Utang non-usaha/ Non-trade payables
Gunawan	Komisaris utama/ President Commissioner	Utang non-usaha/ Non-trade payables
Yuliana	Afiliasi/ Affiliate	Utang non-usaha/ Non-trade payables
Liawan Yusdianto	Komisaris/ Commissioner	Utang non-usaha/ Non-trade payables
Halim Liawan	Direktur/ Director	Utang non-usaha/ Non-trade payables
Yulia Rosaline	Direktur/ Director	Utang non-usaha/ Non-trade payables

27. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (*Continued*)

The summary of nature of relationship and significant transactions with related parties is as follows:

28. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	272.295.758	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Supplementary information on significant non-cash activities are as follows:

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	7.221.818.458	7.221.818.458	Short-term bank loans
Utang usaha	18.246.503.345	18.246.503.345	Trade payables
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	4.541.713.291	4.541.713.291	Third parties
Pihak berelasi	5.031.205.000	5.031.205.000	Related parties
Beban akrual	211.247.288	211.247.288	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan	10.303.510.776	10.303.510.776	Bank and financial institution loans
Pembiayaan konsumen	5.930.840	5.930.840	Consumer financing
Total Liabilitas Keuangan	45.561.928.998	45.561.928.998	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

These are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang bank dan lembaga keuangan dan pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.
- Cash and banks, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
- Carrying value of long-term liabilities such as Bank loans and consumer financing approximate their fair value because floating interest rate from these financial instruments depends on adjustment from bank or creditors.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

The Company is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The objective of the Company's risk management as a whole is to effectively control these risks and minimize their potential adverse effects on the Company's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	8.659.934.995	-	8.659.934.995	Short-term bank loans
Utang usaha	29.247.604.296	-	29.247.604.296	Trade payables
Non-utang usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	-	3.576.924.070	3.576.924.070	Third parties
Pihak berelasi	-	3.631.205.000	3.631.205.000	Related parties
Beban akrual	189.943.853	-	189.943.853	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan	1.791.164.016	9.063.776.620	10.854.940.636	Bank and financial institution loans
Pembiayaan konsumen	90.765.252	166.402.964	257.168.216	Consumer financing

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The financial risk management policies implemented by the Company in dealing with these risks are as follows:

a. Credit Risk

The credit risk faced by the Company stems from the placement of checking accounts and loans extended to customers. The Company monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of each customer's receivables to assess the potential for collection failures and establishes a provision based on the results of the review.

The Company's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Company's financial assets, as follows:

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	7.221.818.458	-	7.221.818.458	Short-term bank loans
Utang usaha	18.246.503.345	-	18.246.503.345	Trade payables
Non-utang usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	-	4.541.713.291	4.541.713.291	Third parties
Pihak berelasi	-	5.031.205.000	5.031.205.000	Related parties
Beban akrual	211.247.288	-	211.247.288	Accrued expenses
Utang bank				Bank and
dan lembaga keuangan	1.083.390.180	9.220.120.596	10.303.510.776	financial institution loans
Pembiayaan konsumen	5.930.840	-	5.930.840	Consumer financing

b. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

b. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Company manages the balance between sustainable collectibility of receivables and flexibility through the use of bank loans and other loans.

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

c. Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities which are based on floating interest rates. The Company manages this financial risk by monitoring market interest rates.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

The Company manages interest rate risk by being very careful in taking out bank loans and limiting it to a reasonable level according to the Company's cash flows.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Exchange Rate Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan penurunan nilai aset/ pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Paparan risiko Perusahaan terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari transaksi pembelian tertentu. Pembelian mayoritasnya adalah dalam mata uang Dolar AS. Untuk meminimalkan risiko fluktuasi pertukaran mata uang asing, kebijakan Perusahaan adalah mengelola risiko dengan cara menselaraskan penerimaan dan pembayaran dalam setiap jenis mata uang.

Foreign currency exchange rate risk represents decline in the value of assets/ revenue or increase in the value of liabilities/ expenditures caused by fluctuation of foreign currency exchange rate. The Company exposure to foreign currency exchange rate changes are derived mainly from certain transaction of purchase. Purchases mainly denominated in US Dollar. To minimize risk of foreign currency exchange rate fluctuation, the Company's policy is to manage the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

Sehingga hal tersebut menghasilkan nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai mata uang asing.

Therefore it provides some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

31. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 sehubungan dengan perubahan dasar penyusunan laporan keuangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan koreksi atas kesalahan dalam mencatat saldo pada akun-akun berikut ini:

The Company has restated its financial statements for December 31, 2021 and for the year then ended and the statement of financial position as of January 1, 2021/ December 31, 2020, in connection with the changes in the basis of preparation of the financial statements from Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (SAK ETAP) to Financial Accounting Standards (SAK) and the correction of errors in recording balances in the following accounts:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian dan Reklasifikasi/ Adjustment and Reclassification	Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.263.629.129	(6.672.731)	1.256.956.398	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak ketiga - neto	16.470.743.727	(233.159.915)	16.237.583.812	Third parties - net
Piutang non-usaha				Non-trade receivable
Pihak ketiga	71.555.380	2.000.000	73.555.380	Third parties
Pihak berelasi	8.791.262.853	(8.791.262.853)	-	Related parties

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

31. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT
(Continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i>	Penyesuaian dan Reklasifikasi/ <i>Adjustment and Reclassification</i>	Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>	
Persediaan	13.062.191.756	4.432.076.502	17.494.268.258	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	11.052.652.200	(9.946.223.611)	1.106.428.589	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	1.028.649.314	(1.028.649.314)	-	Prepaid taxes
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	16.213.590.159	4.124.272.325	20.337.862.484	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	-	165.260.196	165.260.196	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	-	447.289.055	447.289.055	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	29.391.304	5.608.696	35.000.000	Other non-current assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	7.221.818.458	7.221.818.458	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payable
Pihak ketiga	39.354.127.884	(21.107.624.539)	18.246.503.345	Third parties
Utang pajak	942.962.427	537.514.688	1.480.477.115	Taxes payable
Beban akrual	4.269.189.085	(4.057.941.797)	211.247.288	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan	-	1.083.390.180	1.083.390.180	Bank and financial institution loans
Pembiayaan konsumen	-	5.930.840	5.930.840	Consumer financing
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank dan lembaga keuangan	17.525.339.443	(8.305.218.847)	9.220.120.596	Bank and financial institution loans
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	9.885.838.675	(5.344.125.384)	4.541.713.291	Third parties
Pihak berelasi	-	5.031.205.000	5.031.205.000	Related parties
Cadangan imbalan kerja	258.210.000	(258.210.000)	-	Employee benefits reserve
Liabilitas imbalan kerja	-	1.799.972.153	1.799.972.153	Employee benefits liability
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	(6.752.001.692)	12.571.067.411	5.819.065.719	Retained earnings
Rugi komprehensif lain	-	(7.239.813)	(7.239.813)	Other comprehensive loss

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

31. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT
(Continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian dan Reklasifikasi/ Adjustment and Reclassification	Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban pokok penjualan	(97.963.096.094)	(3.450.000.000)	(94.513.096.094)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(9.214.687.920)	1.172.928.292	(10.387.616.212)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(11.072.609.713)	485.680.840	(11.558.290.553)	General and administrative expense
Beban lain-lain - neto	(2.897.925.350)	(2.165.718.032)	(732.207.318)	Other expenses - net
Beban keuangan	(3.492.822.267)	(896.551.267)	(2.596.271.000)	Finance cost
Beban pajak penghasilan - neto	(1.890.326.240)	(89.429.634)	(1.800.896.606)	Income tax expense - net
Rugi komprehensif lain	-	9.281.812	(9.281.812)	Other comprehensive loss

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian dan Reklasifikasi/ Adjustment and Reclassification	Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				STATEMENTS OF CASH FLOW
Arus kas dari aktivitas operasi	(2.257.556.688)	(4.434.188.986)	2.176.632.298	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(523.774.336)	3.337.595.905	(3.861.370.241)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(2.000.000)	(12.813.404.209)	12.811.404.209	Cash flows from financing activities

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian dan Reklasifikasi/ Adjustment and Reclassification	Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.141.567.069	(5.576.195)	1.135.990.874	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	19.429.992.822	(233.159.915)	19.196.832.907	Third parties - net
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	86.956.578	2.000.000	88.956.578	Third parties
Pihak berelasi	6.901.178.619	(6.901.178.619)	-	Related parties
Persediaan	10.449.580.486	7.952.550.409	18.402.130.895	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10.320.201.805	(9.347.430.047)	972.771.758	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	2.732.889.785	(2.732.889.785)	-	Prepaid taxes

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021, Serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022 and 2021, And
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

31. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT
(Continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i>	Penyesuaian dan Reklasifikasi/ <i>Adjustment and Reclassification</i>	Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	18.536.015.567	2.622.478.816	21.158.494.383	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - neto	-	563.868.987	563.868.987	<i>Right of use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	-	342.647.477	342.647.477	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	56.217.391	(11.217.391)	45.000.000	<i>Other non-current assets</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	7.144.244.111	7.144.244.111	<i>Short term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	39.338.308.427	(13.775.565.421)	25.562.743.006	<i>Third parties</i>
Utang non-usaha				<i>Non-trade payables</i>
Pihak berelasi	868.060.179	(868.060.179)	-	<i>Related parties</i>
Utang pajak	764.330.534	622.180.844	1.386.511.378	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	3.985.950.095	(3.794.868.005)	191.082.090	<i>Accrual expenses</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank dan lembaga keuangan	-	1.043.502.109	1.043.502.109	<i>Bank and financial institution loans</i>
Pembiayaan konsumen	-	67.335.218	67.335.218	<i>Consumer financing</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				<i>Long-term liabilities net of current maturities:</i>
Utang bank dan lembaga keuangan	17.615.271.158	(7.311.750.173)	10.303.520.985	<i>Bank and financial institution loans</i>
Pembiayaan konsumen	-	5.930.840	5.930.840	<i>Consumer financing</i>
Utang non-usaha				<i>Non-trade payables</i>
Pihak ketiga	11.085.838.675	(5.683.156.836)	5.402.681.839	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	6.131.205.000	6.131.205.000	<i>Related parties</i>
Cadangan imbalan kerja	279.210.000	(279.210.000)	-	<i>Employee benefits reserve</i>
Liabilitas imbalan kerja	-	1.324.328.619	1.324.328.619	<i>Employee benefits liability</i>
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	(6.782.368.946)	7.625.977.610	843.608.664	<i>Retained earnings</i>

32. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa Menyewa

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa No. Leg.3772/2017 tanggal 23 Februari 2017 oleh Dr. Benny Djaja, S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan Liang James Poli ("LJP") dimana atas perjanjian tersebut Perusahaan akan menyewa bangunan dimiliki oleh LJP. Perjanjian tersebut beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Sewa No. Leg.5767/2022 tanggal 20 Mei 2022 oleh Dr. Benny Djaja, S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn., dimana para pihak sepakat untuk memperpanjang masa sewa selama 2 tahun dengan harga sewa pertahun Rp300.000.000 yang akan dimulai pada tanggal 20 Mei 2022 sampai dengan 21 Mei 2024 (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa No. 8 tanggal 15 Maret 2020 oleh Khrisna Samjaya, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan Christian Sjahrir ("CS") dimana atas perjanjian tersebut Perusahaan akan menyewa bangunan dimiliki oleh CS. Perjanjian tersebut beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Sewa. Perjanjian tersebut beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Akta Perpanjangan Sewa No.9 tanggal 7 Februari 2022 oleh Khrisna Samjaya, S.H., M.Kn., dimana para pihak sepakat untuk memperpanjang masa sewa selama 2 tahun dengan harga sewa pertahun Rp330.000.000 yang akan dimulai pada tanggal 20 Februari 2022 sampai dengan 20 Februari 2024 (Catatan 10).

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie)

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang (cessie) pada tanggal 20 Maret 2023, utang non-usaha sebesar Rp6.000.000.000 dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

- a. Siu Min sebesar Rp1.475.000.000,
- b. Yuliana sebesar Rp450.000.000,
- c. Liawan Yusdianto sebesar Rp400.000.000,

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Lease Agreement

Based on Deed of Lease Agreement No. Leg.3772/2017 dated February 23, 2017 by Dr. Benny Djaja, S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn., the Company entered into a building lease agreement with Liang James Poli ("LJP") where under the agreement the Company will lease the building owned by LJP. The agreement was extended several times, most recently based on the Deed of Lease Agreement No. Leg.5767/2022 dated May 20, 2022 by Dr. Benny Djaja, S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn., the where the parties agreed to extend the lease period for 2 years with an annual rental price of Rp300,000,000 which will commence on May 20, 2022 until May 21, 2024 (Note 10).

Based on Deed of Lease Agreement No. 8 dated March 15, 2020 by Khrisna Samjaya, S.H., M.Kn., the Company entered into a building lease agreement with Christian Sjahrir ("CS") where under the agreement the Company will lease the building owned by CS. The agreement was extended several times, most recently based on the Deed of Lease Agreement. The agreement was extended several times, most recently based on Deed of Lease Extension No. 9 dated February 7, 2022 by Khrisna Samjaya, S.H., M.Kn., where the parties agreed to extend the lease period for 2 years at an annual rental price of Rp330,000,000 which will commence on February 20, 2022 until February 20, 2024 (Note 10).

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Cessie Agreement

Based on the receivables transfer agreement (cessie) dated March 20, 2023, non-trade payables amounting to Rp6,000,000,000 with details as follows:

- a. Siu Min amounting to Rp1,475,000,000,
- b. Yuliana amounting to Rp450,000,000,000,
- c. Liawan Yusdianto amounting to Rp400,000,000,

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

(Lanjutan)

- d. Sugiarto Ng sebesar Rp2.000.000.000,
- e. Saiman Burhan sebesar Rp1.050.768.647 dan,
- f. Gunawan sebesar Rp624.231.353,

telah dialihkan kepada PT Sinergi Asia Corporindo.

b. Peningkatan Modal

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 94 tanggal 29 Maret 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062758.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp74.500.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan Perusahaan dari Rp2.625.000.000 menjadi Rp18.625.000.000 melalui dividen saham sebesar Rp10.000.000.000 dan konversi utang non-usaha milik PT Sinergi Asia Corporindo sebesar Rp6.000.000.000 sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- a. PT Sinergi Asia Corporindo sebanyak 901.190.000 lembar saham atau senilai Rp18.023.800.000.
- b. Yulia Rosaline sebanyak 15.030.000 lembar saham atau senilai Rp300.600.000.
- c. Tanti Royani sebanyak 15.030.000 lembar saham atau senilai Rp300.600.000.

c. Utang Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.100 tanggal 17 Maret 2023 oleh Rico Ramosan Silalahi, S.H., Notaris di Jakarta Barat, DR. Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui pemberian fasilitas kredit, sebagai berikut:

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

(Continued)

- d. Sugiarto Ng in the amount of Rp2,000,000,000,
- e. Saiman Burhan amounting to Rp1,050,768,647 and,
- f. Gunawan amounting to Rp624,231,353,

have been transferred to PT Sinergi Asia Corporindo.

b. Increase of Capital Stock

Based on the Decision Statement of the Company's General Meeting of Shareholders No. 94 dated March 29, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan who has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0062758.AH.01.11.Tahun 2023 dated March 29, 2023, the shareholders agreed to increase the Authorized Capital to Rp74,500,000,000 and the Company's paid-in and issued capital from Rp2,625,000,000 to Rp18,625,000,000 through share dividend Rp10,000,000,000 and through non-trade payables of PT Sinergi Asia Corporindo Rp6,000,000,000 therefore the composition of the shareholders becomes as follows:

- a. PT Sinergi Asia Corporindo with 901,190,000 shares or a value of Rp18,023,800,000.
- b. Yulia Rosaline with 15,030,000 shares or a value of Rp300,600,000.
- c. Tanti Royani with 15,030,000 shares or a value of Rp300,600,000.

c. Bank Loan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No.100 dated March 17, 2023 by Rico Ramosan Silalahi, S.H., Notary in West Jakarta, DR. Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to provide credit facilities, as follows:

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

(Lanjutan)

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8% p.a dan jatuh tempo sampai dengan 17 Maret 2024.
2. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan limit sebesar Rp9.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8% p.a dan jatuh tempo sampai dengan 17 Maret 2028.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dengan SHGB No. 7124/Meruya Utara dengan luas 19m² atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.
2. Sebidang tanah dengan SHGB No. 7125/Meruya Utara dengan luas 109m² atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.
3. Sebidang tanah dengan SHGB No. 7126/Meruya Utara dengan luas 58m² atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.
4. Sebidang tanah dengan SHM No. 13960/Tanjung Duren Selatan dengan luas 28,35m² atas nama Yuliana.
5. Piutang Usaha atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo sebesar Rp7.100.000.000.

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan sebagai berikut

- Menjual, mengalihkan, menyewakan dan menjaminkan aset Perusahaan;
- Mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban;
- Memberikan/ menerima pinjaman kepada pihak lain;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha;
- Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai dasar saham;
- Mengumumkan dan membagikan deviden saham;
- Melakukan merger, konsolidasi, pemisahan usaha, dan akuisisi;

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

(Continued)

1. Current Account Credit Facility with a limit of Rp10,000,000,000 with an interest rate of 8% p.a and will due on March 17, 2024.
2. Term Installment Credit Facility with a limit of Rp9,000,000,000 with an interest rate of 8% p.a and will due on March 17, 2028.

The collateral for this credit facility is as follows:

1. A plot of land with SHGB No. 7124/Meruya Utara with an area of 19m² under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.
2. A plot of land with SHGB No. 7125/Meruya Utara with an area of 109m² under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.
3. A plot of land with SHGB No. 7126/Meruya Utara with an area of 58m² under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.
4. A plot of land with SHM No. 13960/Tanjung Duren Selatan with an area of 28.35m² under the name of Yuliana.
5. Trade receivable in the name of PT Sinergi Multi Lestarindo amounting to Rp7,100,000,000.

The agreement includes certain covenants which require as follows:

- Sell, transfer, lease and pledge the Company's assets;
- Entering into agreements that give rise to obligations;
- Giving/ receiving loans to other parties;
- Making changes to the nature and activities of the business;
- Amend the articles of association, the composition of the management, the composition of shareholders and the basic value of shares;
- Declare and distribute stock dividends;
- Conduct mergers, consolidations, business separations, and acquisitions;

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

(Lanjutan)

- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Membayar kembali tagihan-tagihan yang dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham;
- Mengajukan pembiayaan kembali;
- Memberikan uang, komisi, hadiah, atau dalam bentuk-bentuk pemberian lainnya kepada karyawan Bank.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Addendum XII Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 17 April 2023 menyetujui fasilitas PRK di perpanjangan jangka waktu sampai dengan 24 April 2024.

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

(Continued)

- Conduct dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders;
- Repay the bills that will be given by the shareholders in the future;
- Apply for refinancing;
- Giving money, commissions, gifts, or other forms of gifts to Bank employees.

PT Bank BTPN Tbk

Based on Addendum XII of Credit Agreement No. 56 dated April 17, 2023, the PRK facility was extended until April 24, 2024.